

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Isa Almasih atau Yesus Kristus adalah manusia yang dilahirkan dari seorang wanita suci, agama Islam dan Kristen sama-sama menyakini bahwasanya, Tuhan pencipta alam melalui Malaikatnya, mengutus kepada wanita pilihan untuk menyampaikan kelahiran seorang putra yang terlahir tanpa ayah dan lahir dalam keadaan suci, itu semua terjadi karena kehendak Tuhan semesta alam.

Al-Qur'an dan Injil keduanya, banyak menguraikan kronologis Isa Almasih, baik kronologis tentang kelahiran, pemberian nama, Mukjizat, kedudukan Isa Almasih menurut agama Islam dan Kristen, serta kronologis penyalibannya. Dalam skripsi tentang, "Isa Almasih Prespektif Al-Qur'an Dan Injil", yang kami tulis, sedapat mungkin mencoba memaparkan dan menjelaskan bagaimana sejarah sebenarnya tentang Isa menurut Al-Qur'an dan Injil. Berpijak pada kedua sumber tersebut hasil kajian yang telah dilakukan dalam skripsi ini, dapat dikemukakan beberapa kesimpulan sebagai berikut

1. Kelahiran Isa Almasih
Al-Qur'an dan Injil, keduanya tegas menyatakan Isa Almasih terlahir dari seorang rahim wanita dalam keadaan suci.
2. Eksistensi Isa Almasih
Al-Qur'an dengan tegas menolak dan mengecam pandangan yang menyebut bahwa Isa Almasih adalah Tuhan atau salah satu oknum Tuhan, Isa Almasih tidak lain adalah manusia biasa yang dipilih oleh Allah untuk menjadi nabi dan rasulnya. Disisi lain, Injil menjelaskan bahwa Yesus adalah Tuhan yang menjelma menjadi manusia, yang berada di bumi untuk menebus dosa manusia.
3. Mukjizat Isa Almasih
Dalam mengemban misi yang dilakukan Isa Almasih, Al-Qur'an dan Injil keduanya membenarkan mukjizat-mukjizat yang dilakukan oleh Isa Almasih.

4. Kontroversi pembunuhan Isa Almasih

Al-Qur'an percaya bahwa Nabi Isa tidak meninggal atau disalib sebagaimana klaim orang-orang Yahudi dan Nasrani bahwa Isa Almasih wafat diatas tiang salib. Lain hal dengan Injil meneerangkan bahwa Isa Almasih mati dan disalib. Keterangan dalam Injil disalibnya Yesus adalah penebusan dosa manusia. Akibat dosa adam, manusia dikenai hukuman sehingga Isa Almasih menjadi penebus dosa Adam.

B. Saran

Penulis menyadari bahwa penelitian ini jauh dari kata sempurna, sehingga perlu dikaji atau diteliti lagi tentunya dapat melengkapi kekurangan yang ada pada penelitian ini. Meskipun upaya untuk menutupi ruang kosong tersebut telah dilakukan dengan semaksimal mungkin.

Oleh karena itu, harapan penulis akan muncul lebih banyak lagi penelitian-penelitian tentang kelahiran, kedudukan, kematian atau penyalipan Isa Almasih dalam Al-Qur'an dan Injil, untuk mendekati kebenaran yang bersifat obyektif. Kontroversi seputar kisah Isa Almasih mengajari kita untuk lebih menggali permasalahan dari sumbernya yaitu Al-Qur'an dan Injil. Maka, sebaiknya yang dilakukan adalah membebaskan diri dari kejumudan berfikir dan taqlid.